

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan magang yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan yang mengacu pada tujuan magang baik secara umum maupun secara khusus. Diantaranya adalah :

1. Kegiatan magang yang dilakukan memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai bentuk kegiatan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, khususnya dalam aspek pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan yang mencakup prosedur, kebijakan, serta peran aktif instansi dalam menjaga kualitas lingkungan di wilayah Kabupaten Gresik.
2. Pengalaman kerja praktik yang diperoleh selama magang dalam kegiatan pengujian kualitas lingkungan di laboratorium yang memperkuat keterampilan teknis untuk melakukan analisis hasil uji yang berkaitan dengan kualitas air.
3. Analisis terhadap pelaporan IPAL di Rumah Sakit X telah menyusun dan menyampaikan pelaporan lingkungan sesuai dengan regulasi. Diketahui bahwa hasil pengujian kualitas air limbah terdapat beberapa parameter seperti pH, BOD, COD, TSS, amonia, minyak dan lemak, serta total coliform yang sudah memenuhi baku mutu sesuai dengan PERMEN LHK No. 68 tahun 2016.
4. Perhitungan efisiensi pengolahan diperoleh nilai persen removal yang menggambarkan kemampuan unit IPAL mampu menurunkan kadar pencemar. Meskipun terdapat hasil yang menunjukkan adanya fluktuasi dan terdapat unit yang menunjukkan kinerja optimal dalam mengurangi kadar zat pencemar, terdapat pula unit yang masih perlu ditingkatkan efektivitasnya agar sistem IPAL secara keseluruhan mampu bekerja secara maksimal dan konsisten dalam memenuhi standar baku mutu.
5. Lonjakan pasien dapat meningkatkan beban IPAL melebihi kapasitas 40 m³/hari dan memengaruhi kualitas limbah. Jika parameter masih mendekati baku mutu, cukup tambah kapasitas unit eksisting. Namun, jika deviasi signifikan, perlu penggantian proses biologis dengan sistem MBBR, sedangkan unit lain cukup ditingkatkan kapasitasnya. Evaluasi teknis, biaya, dan efisiensi operasional perlu dipertimbangkan agar pengelolaan limbah tetap optimal dan berkelanjutan.

4.2 Saran

Saran dari pelaksanaan magang MBKM yang telah dilakukan antara lain :

- a. Untuk Instansi Magang
 1. Sebaiknya adanya pelaporan hasil kualitas inlet setiap bulannya untuk memudahkan proses pemantauan dan evaluasi kinerja IPAL sebagai dasar perbandingan tingkat efisiensi pengolahan.
 2. Diharapkan meningkatkan kapasitas laboratorium lingkungan dari segi sumber daya manusia agar dapat melakukan pengujian dengan tepat waktu.
- b. Untuk Mahasiswa
 1. Diharapkan output yang dihasilkan dari kegiatan MBKM dapat memberikan manfaat maksimal dan dapat diterapkan secara optimal, baik oleh pihak instansi maupun oleh kalangan akademisi.
 2. Melalui pelaksanaan magang MBKM ini diharapkan dapat memperkuat hubungan kerja sama antara instansi tempat magang dengan UPN “Veteran” Jawa Timur, sehingga terjalin kolaborasi yang lebih baik dan berkelanjutan di masa mendatang.